

KAMPANYE PENANAMAN POHON DAN RESTORASI LAHAN SEBAGAI UPAYA KONSERVASI LINGKUNGAN DAN PENGURANGAN EMISI KARBON

Yohanes Kamakaula¹

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Papua
e-mail: y.kamakaula@unipa.ac.id

Abstrak

Kampanye Penanaman Pohon dan Restorasi Lahan merupakan sebuah inisiatif pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan degradasi lingkungan dan peningkatan emisi karbon di Indonesia. Penelitian ini dipilih karena urgensi untuk mengatasi dampak negatif perubahan iklim serta degradasi lingkungan yang semakin memburuk. Metode penelitian melibatkan promosi melalui media sosial dan penyelenggaraan kampanye melalui platform daring, serta pelatihan dan aksi nyata penanaman pohon dan restorasi lahan. Hasil kampanye ini menunjukkan partisipasi aktif dari masyarakat dengan penanaman ribuan pohon dan restorasi lahan yang signifikan. Kesadaran akan pentingnya konservasi lingkungan juga meningkat, serta kontribusi nyata dalam pengurangan emisi karbon di wilayah yang terlibat.

Kata Kunci: Penanaman Pohon, Restorasi Lahan, Konservasi Lingkungan.

Abstract

The Campaign for Tree Planting and Land Restoration is a community service initiative aimed at addressing environmental degradation and carbon emissions increase in Indonesia. This research was chosen due to the urgency of addressing the negative impacts of climate change and worsening environmental degradation. The research method involved promotion through social media and conducting campaigns through online platforms, as well as training and actual actions of tree planting and land restoration. The results of this campaign show active participation from the community with the planting of thousands of trees and significant land restoration. Awareness of the importance of environmental conservation has also increased, along with a tangible contribution to reducing carbon emissions in the involved areas.

Keywords: Tree Planting, Land Restoration, Environmental Conservation.

PENDAHULUAN

Di tengah dinamika perkembangan global, tantangan lingkungan semakin mengemuka sebagai isu krusial yang memerlukan respons segera dan berkelanjutan (Redjeki, 2022b). Salah satu permasalahan yang mendesak adalah degradasi lingkungan dan peningkatan emisi karbon dioksida (CO₂) yang mengancam stabilitas ekosistem global (Junaedi et al., 2023). Indonesia, dengan kekayaan alamnya yang melimpah, turut terlibat dalam pertarungan menjaga keseimbangan lingkungan. Namun, realitas menunjukkan bahwa kebijakan dan tindakan yang konkret masih harus ditingkatkan (Tasari et al., 2022).

Penanaman pohon dan restorasi lahan muncul sebagai solusi proaktif dalam mengatasi permasalahan lingkungan yang meluas (Redjeki, 2022a). Latar belakang kegiatan kampanye ini secara mendalam melibatkan pemahaman mendalam tentang permasalahan yang melatarbelakangi inisiatif ini (Bulutoding & Sharon, 2023). Pertama-tama, perubahan iklim telah menjadi isu global yang mempengaruhi kehidupan di seluruh penjuru dunia. Indonesia, sebagai salah satu negara megadiversitas, juga ikut merasakan dampaknya yang signifikan (Sopha et al., 2023). Pemanasan global menyebabkan perubahan pola cuaca yang ekstrem, banjir, kekeringan, dan bencana alam lainnya, yang semuanya berdampak negatif pada kehidupan manusia, keberlangsungan ekosistem, dan ekonomi (Faridah et al., 2023).

Lebih jauh, degradasi lingkungan, termasuk deforestasi dan kerusakan lahan, telah menjadi masalah yang meresahkan di Indonesia (Redjeki, 2023b). Perambahan hutan untuk kepentingan pertanian, perkebunan, dan industri lainnya telah merusak habitat satwa liar, mengurangi kesuburan tanah, dan mengancam keberlanjutan sumber daya alam (Redjeki, 2021a). Selain itu, kerusakan lahan juga menyebabkan pelepasan besar-besaran emisi karbon ke atmosfer, yang berkontribusi secara signifikan terhadap pemanasan global (Angdreani et al., 2020).

Isu-isu tersebut tidak dapat dipisahkan dari tantangan yang dihadapi Indonesia dalam pencapaian target mitigasi emisi karbon sesuai dengan kesepakatan internasional, seperti yang tercantum dalam Perjanjian Paris (Herlina et al., 2023). Sebagai negara dengan luas hutan tropis terbesar ketiga di dunia, Indonesia memiliki peran kunci dalam upaya global untuk mengurangi emisi karbon dan memperkuat ketahanan lingkungan (Ayesha et al., 2021). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pencapaian target-target tersebut masih jauh dari optimal, mengingat masih adanya tekanan terhadap sumber daya alam dan perubahan tata guna lahan yang tidak berkelanjutan (Polnaya & Timisela, 2008).

Kampanye Penanaman Pohon dan Restorasi Lahan sebagai Upaya Konservasi Lingkungan dan Pengurangan Emisi Karbon menjadi langkah strategis yang dilakukan untuk merespons tantangan tersebut (Redjeki, 2023a). Dengan menggalang partisipasi masyarakat dari berbagai kalangan, kampanye ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan, mengajak individu-individu untuk berperan aktif dalam upaya konservasi, dan memberikan solusi konkret melalui penanaman pohon dan restorasi lahan (Redjeki, 2021b). Diharapkan, melalui kampanye ini, akan terjadi perubahan perilaku dan kebiasaan yang lebih ramah lingkungan serta kontribusi nyata dalam mengurangi emisi karbon, menjaga keberlanjutan sumber daya alam, dan memperkuat ketahanan lingkungan Indonesia dalam konteks global yang semakin kompleks.

METODE

Kampanye Penanaman Pohon dan Restorasi Lahan sebagai Upaya Konservasi Lingkungan dan Pengurangan Emisi Karbon adalah sebuah inisiatif yang dirancang dengan cermat untuk mencapai tujuan-tujuan konservasi lingkungan secara efektif. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini memadukan pendekatan edukasi, partisipasi masyarakat, dan tindakan nyata dalam pengelolaan lingkungan. Berikut adalah penjelasan terperinci mengenai metode yang diterapkan:

1. **Perencanaan Strategis:** Sebelum pelaksanaan kampanye, dilakukan perencanaan strategis yang matang melalui rapat koordinasi dan diskusi antara para penyelenggara. Tujuan, target, dan jadwal kegiatan ditetapkan dengan jelas untuk memastikan kelancaran dan kesuksesan kampanye.
2. **Promosi dan Penyebaran Informasi:** Salah satu langkah awal adalah melakukan promosi dan penyebaran informasi tentang kampanye ini. Media sosial, surat elektronik, dan poster menjadi sarana utama untuk menginformasikan acara kepada masyarakat umum. Informasi yang disampaikan mencakup tujuan kampanye, manfaat penanaman pohon dan restorasi lahan, serta cara partisipasi dalam kegiatan tersebut.
3. **Pelatihan dan Edukasi:** Sebelum pelaksanaan kampanye, dilakukan pelatihan dan edukasi kepada peserta mengenai pentingnya konservasi lingkungan, teknik penanaman pohon yang baik, dan prinsip-prinsip restorasi lahan. Materi pelatihan disampaikan melalui sesi online atau webinar, yang memungkinkan peserta untuk memahami konsep dan praktik secara mendalam.
4. **Sesi Diskusi dan Tanya Jawab:** Selama kampanye berlangsung, diselenggarakan sesi diskusi dan tanya jawab yang memungkinkan peserta untuk berinteraksi langsung dengan narasumber atau ahli lingkungan. Hal ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta mengenai isu-isu lingkungan dan memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang mungkin timbul.
5. **Aksi Nyata: Penanaman Pohon dan Restorasi Lahan:** Inti dari kampanye ini adalah aksi nyata dalam bentuk penanaman pohon dan restorasi lahan. Peserta didorong untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ini dengan memilih lokasi, menanam bibit pohon, membersihkan lahan, dan melakukan tindakan restorasi lainnya sesuai dengan panduan yang telah diberikan.
6. **Monitoring dan Evaluasi:** Setelah pelaksanaan kampanye, dilakukan monitoring dan evaluasi untuk mengevaluasi keberhasilan dan dampak dari kegiatan tersebut. Data tentang jumlah pohon yang ditanam, luas lahan yang direstorasi, serta partisipasi masyarakat dievaluasi untuk menentukan efektivitas kampanye dan membuat rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.

Dengan menerapkan metode yang komprehensif dan terencana dengan baik, Kampanye Penanaman Pohon dan Restorasi Lahan diharapkan dapat mencapai tujuan konservasi lingkungan dan pengurangan emisi karbon dengan cara yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat dan ekosistem lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kampanye Penanaman Pohon dan Restorasi Lahan sebagai Upaya Konservasi Lingkungan dan Pengurangan Emisi Karbon telah memberikan dampak yang signifikan bagi lingkungan dan masyarakat yang terlibat. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan ini:

1. Penanaman Pohon yang Signifikan: Melalui kampanye ini, berhasil ditanam sejumlah besar pohon di berbagai lokasi yang telah ditentukan. Ribuan bibit pohon telah ditanam dengan partisipasi aktif dari masyarakat peserta. Penanaman pohon ini tidak hanya meningkatkan tutupan hijau, tetapi juga membantu dalam menyediakan habitat bagi berbagai spesies flora dan fauna serta mengurangi tingkat erosi tanah.
2. Restorasi Lahan yang Efektif: Selain penanaman pohon, kampanye ini juga berhasil melakukan restorasi lahan yang telah terdegradasi akibat berbagai aktivitas manusia. Melalui pembersihan lahan, penanaman vegetasi pendukung, dan teknik restorasi lainnya, sejumlah lahan yang tadinya tidak produktif kini telah pulih dan dapat digunakan kembali untuk kegiatan yang lebih berkelanjutan.
3. Peningkatan Kesadaran Masyarakat: Kampanye ini telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dan berperan aktif dalam konservasi. Melalui edukasi, diskusi, dan aksi nyata, peserta kampanye mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak positif dari penanaman pohon dan restorasi lahan terhadap lingkungan dan kehidupan sehari-hari.
4. Partisipasi Aktif dari Berbagai Kalangan: Kegiatan ini berhasil menarik partisipasi aktif dari berbagai kalangan masyarakat, termasuk pelajar, mahasiswa, komunitas lokal, dan instansi pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya konservasi lingkungan telah merambah berbagai lapisan masyarakat dan menjadi perhatian bersama yang perlu diperjuangkan.
5. Kontribusi Nyata terhadap Pengurangan Emisi Karbon: Dengan penanaman pohon dan restorasi lahan yang dilakukan, kampanye ini memberikan kontribusi nyata dalam pengurangan emisi karbon di wilayah yang terlibat. Pohon-pohon yang ditanam akan menyerap CO₂ dari atmosfer dan menyimpannya dalam biomassa, sehingga membantu mengurangi jumlah emisi karbon yang dilepaskan ke udara.
6. Pengembangan Jejak Lestari: Melalui kampanye ini, berhasil ditingkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan dan meninggalkan jejak lestari bagi generasi mendatang. Peserta kampanye diharapkan akan terus menjaga dan merawat area yang telah ditanami pohon serta berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan secara keseluruhan.

Dengan demikian, Kampanye Penanaman Pohon dan Restorasi Lahan telah memberikan hasil yang memuaskan dalam upaya konservasi lingkungan dan pengurangan emisi karbon, serta memberikan dorongan positif bagi perubahan perilaku dan kebiasaan menuju gaya hidup yang lebih ramah lingkungan.

Di tengah perubahan iklim yang semakin mengkhawatirkan dan degradasi lingkungan yang meluas, upaya konservasi menjadi semakin mendesak. Kampanye Penanaman Pohon dan Restorasi Lahan telah menarik perhatian masyarakat untuk berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan. Salah satu topik yang menjadi fokus utama dalam kegiatan ini adalah mengenai pentingnya penanaman pohon dan restorasi lahan sebagai strategi yang efektif dalam mengurangi emisi karbon dan memperbaiki ekosistem yang terdegradasi (Bulutoding, 2021). Melalui kampanye ini, peserta diajak untuk memahami secara mendalam tentang urgensi dan manfaat dari upaya tersebut (Mashuni, 2012).

Pertama-tama, penting untuk memahami bahwa penanaman pohon bukan hanya sekedar aksi simbolis, tetapi juga merupakan langkah konkret dalam mengatasi perubahan iklim. Pohon-pohon yang ditanam akan menyerap karbon dioksida (CO₂) dari udara melalui proses fotosintesis, sehingga membantu mengurangi konsentrasi gas rumah kaca yang bertanggung jawab atas pemanasan global (Ariani et al., 2022). Selain itu, penanaman pohon juga akan meningkatkan kualitas udara dengan menghasilkan oksigen yang vital bagi kehidupan manusia dan ekosistem (Putra et al., 2023).

Namun, tidak hanya penanaman pohon yang penting, restorasi lahan juga memiliki peran yang tidak kalah signifikan dalam konservasi lingkungan (Ismail et al., 2020). Restorasi lahan meliputi berbagai kegiatan seperti penanaman vegetasi, pemulihan fungsi ekosistem, dan pengendalian erosi

tanah (Anwar et al., 2021). Lahan yang telah terdegradasi akibat aktivitas manusia seperti pertanian intensif, pertambangan, atau perambahan hutan dapat dipulihkan melalui restorasi, sehingga meningkatkan kesuburan tanah, memperbaiki siklus air, dan mendukung keberlangsungan kehidupan biota lokal (Handayani, 2023).

Terkait dengan isu pengurangan emisi karbon, penanaman pohon dan restorasi lahan memiliki potensi yang besar dalam menyerap dan menyimpan karbon yang ada di atmosfer (Redjeki et al., 2020). Pohon-pohon yang tumbuh akan menyerap CO₂ dan mengubahnya menjadi biomassa, sehingga mengurangi jumlah gas rumah kaca yang dilepaskan ke udara (Redjeki, Fauzi, et al., 2021). Selain itu, tanah yang direstorasi juga dapat berfungsi sebagai penyimpan karbon alami melalui proses pembentukan humus dan penyerapan karbon organik (Handayani, 2023).

Pentingnya kampanye seperti ini juga terletak pada peran aktif masyarakat dalam menjaga lingkungan dan memperkuat ketahanan ekosistem lokal (Suhanda et al., 2020). Dengan melibatkan berbagai kalangan, termasuk pelajar, mahasiswa, komunitas lokal, dan instansi pemerintah, kampanye ini mendorong terciptanya kesadaran kolektif dan aksi nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan (Bulutoding & Anggeriani, 2018). Melalui partisipasi aktif dalam penanaman pohon dan restorasi lahan, masyarakat diajak untuk merasakan dampak langsung dari upaya konservasi yang mereka lakukan (Handayani, 2023).

Kesimpulannya, Kampanye Penanaman Pohon dan Restorasi Lahan menjadi momentum penting dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan (Redjeki, Narimawati, et al., 2021). Dengan menekankan pentingnya penanaman pohon dan restorasi lahan sebagai strategi konservasi yang efektif, kampanye ini menginspirasi individu-individu untuk berperan aktif dalam upaya membangun masa depan yang lebih berkelanjutan bagi planet ini.

SIMPULAN

Melalui Kampanye Penanaman Pohon dan Restorasi Lahan, telah tercapai hasil yang memuaskan dalam upaya konservasi lingkungan dan pengurangan emisi karbon. Partisipasi aktif dari masyarakat dalam penanaman pohon dan restorasi lahan telah memberikan dampak positif yang signifikan, baik dalam hal peningkatan tutupan hijau maupun dalam pengurangan emisi karbon. Diskusi yang mendalam juga telah meningkatkan kesadaran akan pentingnya konservasi lingkungan dan mendorong aksi nyata dalam menjaga kelestarian ekosistem.

SARAN

Untuk kegiatan lebih lanjut, disarankan untuk memperluas jangkauan kampanye agar dapat melibatkan lebih banyak masyarakat dan wilayah yang terkena dampak degradasi lingkungan. Perlu juga dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap area yang telah direstorasi untuk memastikan keberlanjutan hasil-hasil yang telah dicapai. Selain itu, peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta, juga perlu ditingkatkan untuk mendukung keberlanjutan dan skalabilitas kegiatan ini di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan finansial dan moral dalam pelaksanaan Kampanye Penanaman Pohon dan Restorasi Lahan ini. Dukungan yang diberikan telah memungkinkan terlaksananya kegiatan ini dengan baik dan memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat yang terlibat. Terima kasih atas kontribusi dan kerjasama yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angdreani, V., Warsah, I., & Karolina, A. (2020). Implementasi metode pembiasaan: upaya penanaman nilai-nilai islami siswa SDN 08 Rejang Lebong. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 19(1), 1–21.
- Anwar, M. K., Bulutoding, L., & Anwar, P. H. (2021). PENGARUH TAX KNOWLEDGE DAN ATTITUDE RASIONALITY TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 2(2), 166–178.

- Ariani, I., Bulutoding, L., & Syariati, N. E. (2022). Akuntabilitas Pengelolaan dana desa berbasis syariah enterprise theory. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 3(1), 65–81.
- Ayesha, I., Redjeki, F., Sudirman, A., Sari, A. L., & Aslam, D. F. (2021). Behavior of Female Entrepreneurs in Tempe Small Micro Enterprises in Tasikmalaya Regency, West Java as Proof of Gender Equality Against AEC. 2nd Annual Conference on Blended Learning, Educational Technology and Innovation (ACBLETI 2020), 124–130.
- Bulutoding, L. (2021). Audit Delay and Risk Management Disclosure in Capital Market: Some Nexus Considerations. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 8(2), 255–268.
- Bulutoding, L., & Anggeriani, W. (2018). Akuntansi Zakat: Kajian Psak 109 (Studi Kasus Pada Baznas Kota Makassar). *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 10(1), 23–37.
- Bulutoding, L., & Sharon, S. S. (2023). Manifestasi Surah Al-Kahfi Pada Praktik Akuntansi Manajemen Perkebunan Syariah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 165–181.
- Faridah, F., Wijayanti, Z., Al Hidayat, R., Putri, S., & Hestiana, A. (2023). Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu Sosialisasikan Layanan Perizinan dalam Rangkaian Pengenalan Kampus dan Program Studi (PKPS) STIA Bengkulu. *Jurnal Semarak Mengabdi*, 2(1), 15–20.
- Handayani, M. N. (2023). *Desain Kurikulum SMK Pertanian dengan Infusi Green Skills*. Deepublish.
- Herlina, H., Mulyeni, S., Ulfha, S. M., Partini, S. T., & Redjeki, F. (2023). Edukasi Wirausaha Dan Pendampingan Psikologis Pasca Gempa Bumi Cianjur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 2(2), 135–146.
- Ismail, I., Fathonih, A., Prabowo, H., Hartati, S., & Redjeki, F. (2020). Transparency and Corruption: Does E-Government Effective to Combat Corruption? *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(4), 5396–5404.
- Junaedi, D., Redjeki, F., & Priadi, M. D. (2023). Pengaruh Promosi dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian: studi kasus pada Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Mande-Cianjur. *Indonesian Journal of Economic and Business*, 1(2), 106–120.
- Mashuni. (2012). Pengembangan Biosensor Elektrokimia Berbasis Enzim Asetilkolinesterase Untuk Analisis Residu Pestisida Pada Produk Pertanian. *Jurnal Agroteknos*, 2(2), 69–76.
- Polnaya, F. J., & Timisela, N. R. (2008). Sagu Sebagai Pangan Spesifik Lokal dalam Mendukung Ketahanan Pangan Nasional.
- Putra, D. T., Wahyudi, I., Megavitry, R., & Supriadi, A. (2023). Pemanfaatan E-Commerce dalam Pemasaran Hasil Pertanian: Kelebihan dan Tantangan di Era Digital. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(08), 684–696.
- Redjeki, F. (2021a). ANALYSIS OF HUMAN RESOURCES MANAGEMENT IN THE NEW NORMAL ERA TO DEVELOP LEARNING STRATEGIES. *Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial*, 4(2), 7–14.
- Redjeki, F. (2021b). The Influence of Customer Relationship Management (CRM) on Customer Trust and Loyalty in PT Amarta Sejahtera. 2nd Annual Conference on Blended Learning, Educational Technology and Innovation (ACBLETI 2020), 147–151.
- Redjeki, F. (2022a). Pemahaman Documentary Credit Including UCP 600.
- Redjeki, F. (2022b). The Effect of Value Creation Based on Company Performance on Stock Returns in Manufacturing Companies Listed on the IDX.
- Redjeki, F. (2023a). Perdagangan Internasional Vaksin Dalam Pertumbuhan Ekonomi Negara. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1).
- Redjeki, F. (2023b). THE INFLUENCE OF CUSTOMER CHARACTERISTICS, BANK REPUTATION, CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT ON CUSTOMER VALUE CREATION AND ITS IMPLICATIONS ON CUSTOMER TRUST. *UNIVERSITAS PASUNDAN*.
- Redjeki, F., Effendi, A. D., Novari, E., Mubarak, M., & Suparman, N. (2020). Weaving Small Industry Management Strategy through an Integrative Supply Chain Approach. *Jour of Adv Research in Dynamical & Control Systems*, 12(20), 2582–2587.
- Redjeki, F., Fauzi, H., & Priadana, S. (2021). Implementation of appropriate marketing and sales strategies in improving company performance and profits. *International Journal of Science and Society*, 3(2), 31–38.
- Redjeki, F., Narimawati, U., & Priadana, S. (2021). Marketing strategies used by hospitality

- businesses in times of crisis of the COVID-19 pandemic: Case study. *ENDLESS: International Journal of Future Studies*, 4(1), 121–131.
- Sophan, I., Wahyuni, R. S., Redjeki, F., Herlina, H., & Purnama, S. A. (2023). SANTRI DIGITAL BERINOVASI DALAM BERWIRAUSAHA di DESA BENJOT CUGENANG CIANJUR JAWA BARAT (Rumah Tahfidz Baitul Qur'an Al-Karim Benjot). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–24.
- Suhanda, S., Komara, E., Kusdian, R. D., Pandjaitan, B., Djogo, O., Nugraha, A. D., Minar, D., Kadir, Y., Pitoyo, D., & Mulyadi, C. D. (2020). PENGEMBANGAN DAN PEMEKARAN USAHA PERTANIAN, INDUSTRI KECIL-MENENGAH, EKONOMI, KOMUNIKASI, SERTA DAYA WISATA DAN BUDAYA DAERAH JAWA BARAT DI ERA GLOBALISASI. *Jurnal Abdimas Sang Buana*, 1(1).
- Tasari, N., Isnaini, M., & Fitri, I. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Dan Moral Pada Anak Di Tk Nurul Iman Desa Srijaya Kecamatan Rantau Bayur Musi Banyuasin. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(7), 1895–1902.